

ABSTRAK

Eli Nur Azizah (1162100013). *Aktivitas Permainan Sondah Hubungannya dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak di RA Riyadlul Falah Selaawi Garut*

Berdasarkan studi pendahuluan di RA Riyadlul Falah Selaawi Garut, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya aktivitas permainan sondah dengan rendahnya perkembangan motorik kasar anak. Hal ini terlihat bahwa aktivitas anak pada permainan sondah menunjukkan antusias mulai dari penentuan pemain sampai dinyatakan pemain yang menang dan kalah. Selain itu, anak-anak dapat memainkannya dengan penuh sportivitas dan suka cita. Namun di sisi lain, aspek motorik kasarnya, belum menunjukkan perkembangan yang optimal, hal ini terlihat anak masih kaku melakukan beberapa gerakan, seperti melompat, berlari, menendang dan lain-lain. Adapun penilaiannya yaitu mulai berkembang (MB) dengan skor nilai pencapaian 46,25%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) realitas aktivitas anak pada permainan sondah di Riyadlul Falah Selaawi Garut; 2) realitas perkembangan motorik kasar anak di RA Riyadlul Falah Selaawi Garut; dan 3) hubungan antara aktivitas permainan sondah dengan perkembangan motorik kasar anak di RA Riyadlul Falah Selaawi Garut.

Perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah aktivitas bermain. Banyak permainan yang dapat dilakukan anak, salah satunya ialah permainan sondah. Permainan sondah melalui beberapa rentetan kegiatannya dapat memberikan stimulasi perkembangan motorik kasar anak. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi aktivitas permainan sondah maka semakin tinggi pula perkembangan motorik kasar anak, demikian pula sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Subjek penelitian ini berjumlah 14 anak. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh, artinya jumlah sampel dilakukan dengan menetapkan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan unjuk kerja.

Hasil analisis data disimpulkan bahwa aktivitas permainan sondah memperoleh nilai rata-rata sebesar 66. Angka ini berada pada interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Sedangkan perkembangan motorik kasar anak memperoleh nilai rata-rata sebesar 71. Angka ini berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara aktivitas permainan sondah dengan perkembangan motorik kasar anak memperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,67. Angka koefisien korelasi ini berada pada interval 0,40 – 0,70 dengan kategori sedang/cukup. Hasil uji signifikansi menunjukkan $t_{hitung} = 4,22 > t_{tabel} = 2,179$. Artinya H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nol) ditolak. Dengan kata lain, aktivitas permainan sondah memiliki hubungan positif dengan perkembangan motorik kasar anak di RA Riyadlul Falah Selaawi Garut. Adapun kontribusi aktivitas permainan sondah terhadap perkembangan motorik kasar anak sebesar 44,89%. Artinya, masih ada 55,11% faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.